

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan seberapa besar pengaruh dari total pengeluaran pemerintah, pengeluaran rutin, dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian dilakukan selama 31 tahun yaitu mulai dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2020. Penelitian menggunakan estimasi dengan metode ARDL sehingga dapat ditarik berbagai kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengujian kointegrasi menggunakan metode Bounds Testing terlihat adanya hubungan kointegrasi jangka panjang antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain, dari hasil uji kointegrasi tersebut terlihat bahwa total pengeluaran pemerintah, pengeluaran rutin, dana perimbangan, dan inflasi memiliki hubungan keseimbangan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan pengujian stabilitas (CUSUM dan CUSUMQ) pada data menunjukkan hasil bahwa data penelitian ini sudah bersifat stabil.

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa :

1. Total pengeluaran pemerintah berpengaruh tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek, tetapi berpengaruh positif dan signifikan di jangka panjang. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas total pengeluaran pemerintah yang bernilai besar dari 5 persen dan koefisiennya bernilai negatif -0.01 persen pada jangka pendek. Dan pada jangka panjang nilai probabilitas total pengeluaran pemerintah bernilai kecil dari 5 persen dan koefisiennya bernilai positif senilai 2.57.

2. Pengeluaran rutin memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek tetapi berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas pengeluaran rutin yang bernilai kecil dari 5 persen dan koefisiennya bernilai positif senilai 0.08 pada jangka pendek. Dan pada jangka panjang nilai probabilitas belanja pemerintah bernilai kecil dari 5 persen dan koefisiennya bernilai negatif senilai -1.58 persen.
3. Dana Perimbangan diketahui memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi di jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas pengeluaran rutin yang bernilai kecil dari 5 persen dan koefisiennya bernilai negatif senilai -0.20 pada jangka pendek. Dan pada jangka panjang nilai probabilitas dana perimbangan bernilai kecil dari 5 persen dan koefisiennya bernilai negatif senilai -0.49 persen.
4. Variabel kontrol inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek dan tidak signifikan dalam jangka panjang. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas inflasi yang bernilai kecil dari 5 persen dan koefisiennya bernilai positif senilai 0.002 pada jangka pendek. Dan pada jangka panjang nilai probabilitas inflasi bernilai besar dari 5 persen dan nilai koefisiennya bernilai positif senilai 0,04 persen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran dari penulis terkait dengan variabel yang diteliti:

1. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kepada pemerintah supaya lebih cermat lagi dalam mengambil keputusan terkait dengan pengalokasian pengeluaran pemerintah di Indonesia.
2. Disarankan kepada pemerintah yang terkait dengan penelitian ini untuk lebih memperhatikan pengalokasian keuangan untuk pengeluaran agar tepat sasaran sehingga lebih memberikan kontribusi terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi.

3. Disarankan kepada pemerintah daerah sebagai penerima dana perimbangan untuk mengalokasikan anggaran belanja pemerintah daerah yang lebih dominan terhadap pemajuan perekonomian daerah.
4. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus mempertimbangkan setiap kebijakan supaya berdampak pada terjaga dan stabilnya tingkat inflasi agar berefek positif terhadap perekonomian.

